

# 20210424 Jurnal Elemen

*by* Padrul Jana

---

**Submission date:** 24-Apr-2021 03:30PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1568439285

**File name:** 20210424\_Jurnal\_Heri.docx (299.54K)

**Word count:** 4582

**Character count:** 30905

## ANALISIS KESULITAN GURU MATEMATIKA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

**35** Ieri Kusnanto<sup>1</sup>, Padrul Jana<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Yogyakarta

\*padrul.jana@upy.ac.id

### Abstrak

Masa Pandemi Covid-19 seluruh aktivitas dalam pendidikan terganggu. Terutama pada kegiatan pembelajaran di sekolah formal. Kegiatan pembelajaran yang harusnya dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran daring seiring dengan penyebaran wabah covid-19. Hal ini dilakukan pemerintah demi memutus rantai penyebaran wabah covid-19. Kompetensi inti yang harus dikuasai oleh siswa harus tetap diselesaikan walaupun dengan segala keterbatasan pembelajaran. Tentunya dalam hal pembelajaran yang berbeda ini akan memunculkan kesulitan-kesulitan terutama guru matematika sebagai seorang pendidik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kesulitan guru matematika dalam pembelajaran daring dan solusi dalam mengatasi kesulitan guru. Metode penelitian ini adalah *Mixed Methods* dengan desain *Sequential Explanatory Design*. Proses pengambilan data dengan angket dan wawancara sedangkan instrumen yang digunakan adalah angket dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pembelajaran daring pada aspek perencanaan didapatkan kategori sulit sebesar 8,82%. Pembelajaran daring pada aspek pelaksanaan didapatkan kategori sulit sebesar 23,53%. Pembelajaran daring pada aspek evaluasi didapatkan kategori sulit 35,29%. Aspek pembelajaran daring yang paling menyulitkan guru matematika adalah aspek evaluasi. Secara umum guru perempuan, guru dengan lama mengajar kurang dari sama dengan 3 tahun, guru dengan status pendidikan terakhir S1 lebih kesulitan dalam pembelajaran daring. Kemudian guru yang mengajar di SMP/MTs lebih kesulitan walaupun tidak terlalu beda signifikan. (2) solusi kesulitan guru pada aspek perencanaan yaitu guru dapat menentukan aplikasi yang disetiap smartphone ada yaitu Whatsapp. Solusi kesulitan guru pada aspek pelaksanaan yaitu guru dapat memberikan tambahan materi berupa link video dan modul agar siswa bisa belajar secara mandiri untuk memperdalam materi. Guru dapat melakukan pembelajaran tidak terlalu pagi dan tidak terlalu siang. Solusi pada aspek evaluasi yaitu guru dapat mempertimbangkan sikap sebelum diperlakukan pembelajaran daring dan memberikan tugas berupa portofolio.

**Kata kunci:** Covid-19, Pembelajaran Daring, Kesulitan Guru

### Abstract

During the Covid-19 Pandemic, all activities in education were disrupted, especially the teaching and learning process in the formal schools. The face-to-face learning process changes to be online learning along with the spread of the Covid-19 outbreak. This policy mandatory by the government to break the chain of spreading the covid-19 outbreak. However, the core competencies material that students must master should be delivered even with all the limitations of learning. In this 'unusual' learning process, difficulties will arise especially for mathematics teachers. Therefore, this research aims to describe the difficulties of mathematics teachers in the online learning process and the solutions to overcome teachers' difficulties. The method used in this research is *Mixed Methods* with *Sequential Explanatory Design*. The data collection process was done by questionnaires and interviews, whereas the instruments used were questionnaires and interview guidelines. The results of the research showed; (1) the planning aspect of online learning found a difficulty category of about 8.82%. The implementation aspect of online learning found a difficult category around 23.53%. The evaluation aspect of online learning found the

difficulty category approximately 35.29%. The most difficult thing of online learning aspects to the mathematics' teacher is the aspect of evaluation. In general, the female teachers, the teachers with less than 3 years of experience, and the teachers with the latest education background as bachelor degree have more difficulty in the online learning process. Then, the teachers who teach in SMP / MTs have more difficulties, although it is not too significantly different. (2) The solution to the teachers' obstacles in the planning aspect is they determine the application that every smartphone has, which is Whatsapp. The solution to the constraint experienced by the teacher in the implementation aspect is to provide additional learning material in the form of video links and modules. So that the students can deepen the material independently. The teachers can do lessons neither too early nor too late. The solution to the evaluation aspect is teachers consider attitudes before treating online learning and give assignments in the form of a portfolio.

**Keywords:** Covid-19, Online Learning, Teacher Difficulties

1

Received: August 17, 2019 / Accepted: November 21, 2019 / Published Online: January 31, 2020

## Pendahuluan

15

Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua (Mastura & Santaria, 2020). Karena pendidikan itu sangat penting untuk terus dilakukan disamping tujuan untuk memutus penyebaran wabah covid-19. Pembelajaran harus terus dilakukan pada masa pandemi ini walaupun dengan segala keterbatasan sarana prasarana dan tanpa persiapan (Tasdik & Amelia, 2021).

Pembelajaran daring dalam pengertiannya adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung dan antara pendidik dan siswa ditempat yang berbeda (Umar, 2021). Pembelajaran daring biasanya menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, CD, atau *Smartphone* (Imania & Bariah, 2019). Seperti yang diungkapkan oleh Aprizal, Mirfan (2017) "daring ialah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar". Menurut Thorne dalam (Kuntarto, 2017), "pembelajaran daring ialah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, *streaming* video, pesan suara, email serta telepon konferensi, teks online animasi, dan juga video streaming online". Pembelajaran daring sangat bagus dilakukan dengan segala kelebihanannya. Menurut Maulana (2017) kelebihan pembelajaran daring adalah fleksibel, siswa dapat belajar mandiri, dan efisiensi biaya. Pembelajaran daring yang dilakukan saat pandemi ini hanya sebatas solusi alternatif demi keberlangsungan pendidikan bukan sebagai pembelajaran yang utama (Sarbin & Hasanah, 2021). Hal ini menyebabkan pembelajaran daring yang dilakukan tanpa melihat kesiapan dalam pembelajaran daring (Kartawidjaja, 2020). Sehingga banyak kesulitan yang akan dialami dan kelebihan pembelajaran daring akan sulit didapatkan.

Guru ialah seseorang yang harus digugu dan ditiru oleh setiap peserta didik, maka dari itu guru harus memiliki kepribadian dan kecakapan yang baik (Latiana, 2019). Menjadi guru tidaklah mudah karena guru ialah profesi yang harus memiliki kemampuan khusus (Dirgantoro, 2018). Menurut Hasan, Nawanda, dan Islami (2019) “guru ialah seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam mengajar sehingga dapat memotivasi, memberikan pengajaran, serta pengetahuan kepada siswa untuk bekal siswa tidak hanya secara kognitif dan psikomotorik saja namun dengan mengutamakan afektif atau sikap atau karakter peserta didik tersebut di masa yang akan datang sebagai penerus bangsa”. Selain itu menurut Oktavia (2014) “guru ialah pengelola proses belajar mengajar”

Pembelajaran <sup>25</sup>matematika salah satu pembelajaran yang sering dihindari oleh siswa karena matematika dianggap sulit (Utami & Cahyono, 2020). Hal itu dijelaskan oleh Maemanah dan Winarso (2019) mengatakan bahwa “Siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang rumit dan dianggap tidak penting untuk dipelajari”. Nurajizah dan Fitriani (2020) juga mengungkapkan “peserta didik selalu beranggapan matematika itu membosankan”. Hal ini disebabkan pelajaran matematika dirasakan terlalu sukar dan rumit karena mengandung banyak rumus-rumus (Risnita, 2019). Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk guru matematika dalam mengajar. Disamping itu guru harus melakukan pembelajaran matematika dengan sistem pembelajaran daring tentunya akan memunculkan kesulitan-kesulitan. “Kesulitan merupakan keadaan tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan kegiatan yang lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya” (Abbas & Hidayat, 2018). Kesulitan guru dalam pembelajaran berarti guru mengalami hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Lamote, 2017).

Pada penelitian ini yang menjadi acuan dalam mengetahui di mana hambatan-hambatan atau kesulitan guru dilihat dari kompetensi pedagogik guru. Menurut (Kurniawan dan Astuti 2017) “kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik”. Menurut Sulfemi (2019) “kompetensi pedagogik guru meliputi: a) pemahaman peserta didik, b) merancang dan pelaksanaan pembelajaran, c) evaluasi pembelajaran dan, d) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya”. Hal itu diperkuat menurut Arifin (2019) “kompetensi pedagogik guru meliputi perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran”. Peneliti melakukan penelitian pada bagian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hal itu dikarenakan ketiga aspek tersebut berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dengan mengetahui kesulitan yang dialami dalam pembelajaran daring lebih dini maka dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran daring (Zamista et al., 2020). Karena bisa jadi pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi covid-19 akan dilakukan secara permanen sehingga perlu pembelajaran daring yang lebih baik lagi agar kompetensi yang direncanakan tercapai dengan maksimal (Saifulloh & Darwis, 2020). Adapun pembaruan dari penelitian ini yaitu guru dalam melakukan pembelajaran daring harus memperhatikan keefektifan, kemudahan, dan manajemen waktu yang tepat untuk memaksimalkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

### Metode

Penelitian ini dilakukan di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan April sampai Juni 2020. Subjek penelitian ini adalah guru matematika. Populasi penelitian ini adalah guru matematika SMP/ MTs dan SMA/SMK se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah 34 guru matematika dari populasi penelitian ini

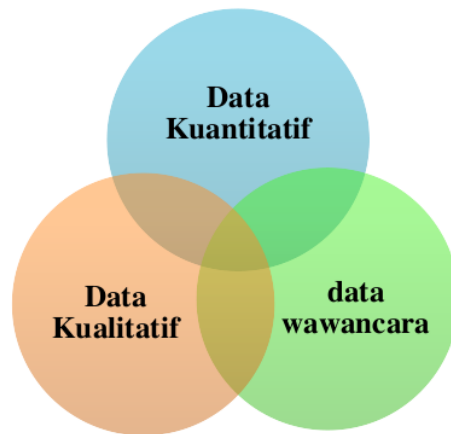
Berikut bagan *Sequential Explanatory Design*; Teddlie & Tashakkori (2010) dalam (Putra, 2017) .



**Gambar 1.** *Sequential Explanatory Design*

Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* dengan desain penelitian *Sequential Explanatory Design*. “Metode campuran (*mix-method*) merupakan metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus antara kualitatif dan kuantitatif” (Bachtiar et al., 2021). Menurut Pramesti & Rini, (2019) “metode penelitian *mixed methods* ialah metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu

kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif". Kelebihan dari metode penelitian *Mixed Methods* seperti yang dijelaskan menurut Teddlie & Tashakkori (2010) dalam (Putra, 2017) "*Mixed Methods* memiliki kelebihan yaitu sanggup menjawab pertanyaan yang tidak mampu dijawab oleh metode penelitian yang lain, memberikan proses pengambilan simpulan yang lebih akurat, memberikan peluang untuk menyajikan beragam pandangan yang komprehensif". Langkah langkah dalam penelitian ini yaitu pertama pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif instrumen yang digunakan berupa angket. Kedua menganalisis data kuantitatif kemudian hasil analisis data digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Ketiga menganalisis data kualitatif dari hasil data kuantitatif, selanjutnya dilakukan wawancara. Keempat triangulasi data dari data kuantitatif, kualitatif dan wawancara untuk interpretasi keseluruhan analisis.



**Gambar 2.** Gambar Triangulasi Data

Berdasarkan gambar 3 triangulasi data berasal dari 3 jenis sumber data. Data yang digunakan berupa data kuantitatif, data kualitatif dan data wawancara.

### Hasil Penelitian

hasil dari penelitian didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Angket

| No | Aspek       | Nomor butir pernyataan | Person Correlation | Keterangan  | Interpretasi Validitas |
|----|-------------|------------------------|--------------------|-------------|------------------------|
|    |             | 1                      | 0,815              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 2                      | 0,952              | Valid       | Sangat baik            |
|    |             | 3                      | 0,730              | Valid       | Baik                   |
|    | Perencanaan | 4                      | 0,531              | Tidak Valid | Cukup baik             |
|    |             | 5                      | 0,840              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 15                     | 0,868              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 16                     | 0,840              | Valid       | Baik                   |

| No | Aspek       | Nomor butir pernyataan | Person Correlation | Keterangan  | Interpretasi Validitas |
|----|-------------|------------------------|--------------------|-------------|------------------------|
|    |             | 17                     | 0,898              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 18                     | 0,906              | Valid       | Sangat baik            |
|    |             | 19                     | 0,897              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 6                      | 0,524              | Tidak Valid | Cukup baik             |
|    |             | 7                      | 0,813              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 8                      | 0,902              | Valid       | Sangat Baik            |
|    |             | 9                      | 0,662              | Valid       | Cukup Baik             |
|    |             | 10                     | 0,923              | Valid       | Sangat Baik            |
|    |             | 11                     | 0,902              | Valid       | Sangat Baik            |
|    | Pelaksanaan | 20                     | 0,891              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 21                     | 0,892              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 22                     | 0,865              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 23                     | 0,454              | Tidak Valid | Cukup baik             |
|    |             | 24                     | 0,163              | Tidak Valid | Sangatburuk            |
|    |             | 25                     | -0,021             | Tidak Valid | Sangatburuk            |
|    | Evaluasi    | 12                     | 0,736              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 13                     | 0,711              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 14                     | 0,782              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 26                     | 0,239              | Tidak Valid | Buruk                  |
|    |             | 27                     | 0,785              | Valid       | Baik                   |
|    |             | 28                     | 0,214              | Tidak Valid | Buruk                  |

Berdasarkan hasil tabel 1, banyak butir yang valid ada 21 butir pernyataan dan banyak butir pernyataan yang tidak valid ada 7 butir pernyataan. Pada aspek perencanaan diperoleh 9 butir pernyataan valid dan 1 butir pernyataan tidak valid pada butir pernyataan nomor 4. Pada aspek pelaksanaan diperoleh 8 butir pernyataan valid dan 4 butir soal tidak valid pada butir pernyataan nomor 6, 23, 24 dan 25 kemudian aspek evaluasi diperoleh 4 butir pernyataan valid dan 2 butir pernyataan tidak valid pada butir pernyataan nomor 26 dan 28.

**Tabel 2.** Tabel Hasil Uji Reliabilitas Angket

| Cronbach's Alpha | Keterangan | Korelasi      |
|------------------|------------|---------------|
| 0,981            | Reliabel   | Sangat tinggi |

Berdasarkan tabel 2 Sesuai dengan r tabel batas minimum dikatakan reliabel adalah 0,6319. Hasil uji di atas jelaslah bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha angket lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan reliabel. Nilai koefisien Cronbach's Alpha berada pada interval  $0,90 \leq r_{hitung} \leq 1,00$  korelasinya sangat tinggi.

**Tabel 3.** Kategori Kesulitan Aspek Perencanaan

| Kategori Kesulitan | Frekuensi | Presentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Sangat Sulit       | 0         | 0,00%      |
| Sulit              | 3         | 8,82%      |

|              |    |        |
|--------------|----|--------|
| Cukup Mudah  | 11 | 32,35% |
| Mudah        | 17 | 50,00% |
| sangat Mudah | 3  | 8,82%  |

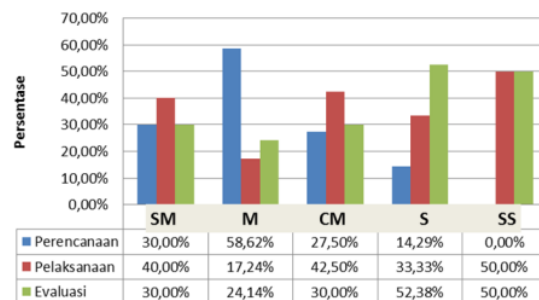
**Tabel 4.** Kategori Kesulitan Aspek Pelaksanaan

| Kategori Kesulitan | Frekuensi | Presentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Sangat Sulit       | 1         | 2,94%      |
| Sulit              | 7         | 20,59%     |
| Cukup Mudah        | 17        | 50,00%     |
| Mudah              | 5         | 14,71%     |
| Sangat Mudah       | 4         | 11,76%     |

**Tabel 5.** Kategori Kesulitan Aspek Evaluasi

| Kategori Kesulitan | Frekuensi | Presentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Sangat Sulit       | 1         | 2,94%      |
| Sulit              | 11        | 32,35%     |
| Cukup Mudah        | 12        | 35,29%     |
| Mudah              | 7         | 20,59%     |
| Sangat Mudah       | 3         | 8,82%      |

Berdasarkan tabel 3 besar persentase sangat sulit dan sulit digabungkan menjadi persentase kategori sulit, kemudian besar persentase cukup mudah, mudah dan sangat mudah digabungkan menjadi persentase tidak sulit. Didapatkan besar kategori sulit sebesar 8,82% dan besar kategori tidak sulit sebesar 91,18%. Berdasarkan tabel 4 besar persentase sangat sulit dan sulit digabungkan menjadi persentase kategori sulit, kemudian besar persentase cukup mudah, mudah dan sangat mudah digabungkan menjadi persentase tidak sulit. Didapatkan besar kategori sulit sebesar 23,53% dan besar kategori tidak sulit sebesar 76,47%. Berdasarkan tabel 5 besar persentase sangat sulit dan sulit digabungkan menjadi persentase kategori sulit, kemudian besar persentase cukup mudah, mudah dan sangat mudah digabungkan menjadi persentase tidak sulit. Didapatkan besar kategori sulit sebesar 35,29% dan besar kategori tidak sulit sebesar 64,71%.



**Gambar 3.** Diagram Rekapitulasi Jawaban

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa aspek pembelajaran yang paling menyulitkan ialah evaluasi pembelajaran, karena pada kategori sulit yang berasal dari gabungan sulit dan sangat sulit menunjukkan paling tinggi sebesar 51,19%. Kemudian aspek pelaksanaan berada di bawahnya yaitu 41,67%. Sedangkan aspek perencanaan persentasenya 7,14%

**Tabel 6.** Rata-rata Kesulitan Guru Menurut Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Perencanaan | Pelaksanaan | Evaluasi |
|---------------|-------------|-------------|----------|
| Laki-laki     | 2,33        | 2,74        | 2,93     |
| Perempuan     | 2,61        | 2,96        | 3,02     |

**Tabel 7.** Rata-rata Kesulitan Guru Menurut Lama Mengajar

| Lama Mengajar | Perencanaan | Pelaksanaan | Evaluasi |
|---------------|-------------|-------------|----------|
| $X \leq 3$    | 2,63        | 3,02        | 3,11     |
| $X > 3$       | 2,39        | 2,74        | 2,85     |

**Tabel 8.** Rata-rata Kesulitan Guru Menurut Satuan Pendidikan

| Satuan Pendidikan | Perencanaan | Pelaksanaan | Evaluasi |
|-------------------|-------------|-------------|----------|
| SMP/MTs           | 2,69        | 2,93        | 3,02     |
| SMA/SMK           | 2,41        | 2,88        | 2,98     |

**Tabel 9.** Rata-rata Kesulitan Guru Menurut Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Perencanaan | Pelaksanaan | Evaluasi |
|---------------------|-------------|-------------|----------|
| S1                  | 2,72        | 3,10        | 3,19     |
| S2 dan S3           | 1,79        | 2,11        | 2,25     |

Berdasarkan tabel 6 guru perempuan lebih kesulitan dalam pembelajaran daring disemua aspek pembelajaran. Berdasarkan tabel 7 guru dengan lama mengajar kurang dari sama dengan 3 tahun lebih kesulitan dalam pembelajaran daring disemua aspek pembelajaran. Berdasarkan tabel 8 guru yang mengajar di SMP lebih kesulitan dalam pembelajaran daring disemua aspek pembelajaran. Berdasarkan tabel 9 guru dengan pendidika terakhir S1 lebih kesulitan dalam pembelajaran daring disemua aspek pembelajaran.

Pada data kualitatif didapatkan apabila guru mengalami kesulitan dalam menentukan aplikasi yang akan digunakan. Solusi guru dapat menggunakan aplikasi yang disetiap *Smartphone* ada yaitu *Whatsapp*. Apabila guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan

materi pembelajaran daring, guru dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan menjelaskan materi dengan singkat, jelas dan media yang tepat bisa menggunakan *powerpoint* dengan bantuan aplikasi *zoom meeting*. Selain itu guru dapat memberikan tambahan materi berupa link video dan modul agar bisa belajar secara mandiri untuk memperdalam materi. Kemudian guru juga dapat memberikan contoh permasalahan matematis dan penyelesaiannya kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang setipe dengan contoh atau juga dapat memberikan penugasan berupa rangkuman materi dari berbagai sumber. apabila guru mengalami kesulitan dalam menciptakan kondisi efektif maka dalam mengatasi hal tersebut guru dapat melakukan pembelajaran tidak terlalu pagi dan tidak terlalu siang, sebelum mulai pembelajaran dilakukan presensi. Selain itu guru dapat menghimbau siswa agar disiplin dalam pembelajaran dan pengumpulan tugas diberikan batasan waktu, guru harus aktif dalam memantau pembelajaran bisa dengan meminta bantuan kepada wali siswa. Kemudian guru juga dapat mengkolaborasi pembelajaran daring agar tidak membosankan. Apabila guru mengalami kesulitan dalam menerapkan aplikasi, guru dapat meminta bantuan dan selalu mengembangkan diri terhadap Teknologi Informasi, guru juga dapat memaksimalkan aplikasi yang dimiliki guru dan siswa tanpa memaksa siswa atau mengganti aplikasi dengan aplikasi yang bisa digunakan siswa di rumah masing-masing yang sesuai kebutuhan dan dapat menyajikan materi secara efektif. Apabila guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan model pembelajaran, guru dapat mengganti model pembelajaran yang sesuai kondisi peserta didik dan menyesuaikan dengan materi. Selain itu dapat menggunakan model *Discovery Learning*, bisa juga dengan penugasan. Apabila guru mengalami kesulitan dalam menilai aspek sikap dalam pembelajaran daring, guru dapat mengatasinya dengan meminta bantuan orangtua wali peserta didik, guru dapat mempertimbangkan sikap sebelum diperlakukan pembelajaran daring. Selain itu guru juga dapat menilai aspek sikap dengan menilai cara peserta didik menghubungi guru, kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas, serta bisa dilihat dari respon dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Kemudian bisa juga guru membagikan angket sikap. Apabila guru mengalami kesulitan dalam menilai keterampilan dalam pembelajaran daring, guru dapat mengatasinya dengan memberikan tugas berupa portofolio, membuat video cara pemecahan permasalahan matematika. Selain itu guru bisa memberikan soal esay kemudian dilihat dari langkah-langkah pengerjaan soal dengan benar atau dengan cara mereka sendiri, serta bisa dilihat dari kerapian tugas peserta didik.

Pada data wawancara didapatkan hasil bahwa pada aspek perencanaan guru kesulitan dalam menentukan aplikasi yang akan digunakan. Kesulitan yang dialami guru yaitu menyampaikan materi kepada siswa, membuat pembelajaran yang efektif, menerapkan aplikasi

yang sudah direncanakan, dan menerapkan model pembelajaran. Kesulitan yang dialami guru yaitu menilai sikap siswa dan menilai keterampilan.

### **Pembahasan**

Hasil dari analisis data kuantitatif didapatkan pada aspek perencanaan di pembelajaran daring yaitu pada kategori sulit sebesar 8,82%. Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran daring terdapat pada menentukan aplikasi yang sesuai.

Hasil dari analisis data kuantitatif didapatkan pada aspek pelaksanaan di pembelajaran daring yaitu kategori sulit sebesar 23,53%. Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran daring terdapat pada menyampaikan materi kepada siswa, membuat pembelajaran yang efektif dan menerapkan aplikasi yang sudah direncanakan.

Hasil dari analisis data kuantitatif didapatkan pada aspek evaluasi pembelajaran di pembelajaran daring yaitu kategori sulit sebesar 35,29%. Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran daring terdapat pada menilai sikap siswa dan menilai keterampilan.

Guru perempuan dalam melaksanakan pembelajaran daring ternyata lebih kesulitan hal itu bisa disebabkan karena kegiatan guru perempuan di rumah lebih banyak dibandingkan dengan guru laki. Pengalaman mengajar ternyata juga berpengaruh dibuktikan hasil data analisis bahwa guru yang lama mengajarnya kurang atau sama dengan 3 tahun lebih kesulitan dalam pembelajaran daring dibanding guru yang lama mengajarnya lebih dari 3 tahun. Selain itu tingkat pendidikan dan jenjang pendidikan yang diajarpun juga mempengaruhi.

Kesulitan tersebut harus diperhatikan oleh guru dan kepala sekolah. Karena hal itu bisa saja terjadi pada guru yang melakukan pembelajaran daring, sehingga kepala sekolah harus tanggap dalam situasi ini. Membuat kebijakan diklat atau pelatihan untuk guru mungkin bisa dilakukan. Peningkatan sarana dan prasarana juga perlu dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring.

Selain itu solusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran daring pada aspek pelaksanaan berdasarkan hasil penelitian ini. Guru dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan menjelaskan materi dengan singkat, jelas dan media yang tepat bisa menggunakan powerpoint dengan bantuan aplikasi *zoom meeting*. Apabila dalam kondisi susah sinyal maka dapat melakukan pembelajaran dengan penugasan mandiri kepada siswa dengan menggunakan aplikasi yang sekiranya mudah diakses dengan sinyal yang minimum seperti *Whatsapp*.

Selain itu solusi yang dapat di lakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran daring pada aspek evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil penelitian ini. Guru dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan dapat mempertimbangkan sikap sebelum diperlakukan pembelajaran daring dan memberikan tugas berupa portofolio.

Hasil tersebut diharapkan dapat membantu guru yang mengalami kesulitan yang sama dan sebagai pilihan untuk guru-guru dalam meningkatkan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru. Kesulitan guru matematika dalam pembelajaran daring pada aspek perencanaan pembelajaran daring kategori sulit sebesar 8,82% dan besar kategori tidak sulit sebesar 91,18%. Guru mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran daring pada menentukan aplikasi yang akan digunakan. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran daring kategori sulit sebesar 23,53% dan besar kategori tidak sulit sebesar 76,47%. Kesulitan yang dialami yaitu menyampaikan materi kepada siswa, membuat pembelajaran yang efektif, melaksanakan model pembelajaran dan menerapkan aplikasi yang sudah direncanakan. Pada aspek evaluasi pembelajaran daring kategori sulit sebesar 35,29% dan besar kategori tidak sulit sebesar 64,71%. Kesulitan yang dialami yaitu dalam menilai sikap siswa, dan menilai keterampilan. Aspek pembelajaran daring yang paling menyulitkan guru matematika adalah aspek evaluasi berdasarkan kategori sulit dengan persentase sebesar 51,19%. Secara umum guru perempuan, guru dengan lama mengajar kurang dari sama dengan 3 tahun dan guru dengan status pendidikan terakhir S1 lebih kesulitan dalam pembelajaran daring. Kemudian guru yang mengajar di SMP/MTs lebih kesulitan walaupun tidak terlalu beda signifikan.

Solusi guru matematika dalam mengatasi kesulitan pembelajaran daring. Solusi kesulitan guru dalam menentukan aplikasi yang akan digunakan berdasarkan angket adalah guru dapat menggunakan aplikasi yang disetiap smartphone ada yaitu *Whatsapp*. Solusi kesulitan dalam menyampaikan materi berdasarkan angket adalah guru dapat memberikan tambahan materi berupa link video dan modul agar siswa bisa belajar secara mandiri untuk memperdalam materi. Guru dapat memberikan contoh permasalahan matematis dan penyelesaiannya kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang setipe dengan contoh Guru dapat memberikan penugasan berupa rangkuman materi dari berbagai sumber. Solusi kesulitan dalam membuat pembelajaran yang efektif berdasarkan angket adalah guru dapat melakukan pembelajaran tidak terlalu pagi dan tidak terlalu siang. Sebelum mulai pembelajaran dilakukan presensi. Guru dapat menghimbau siswa agar disiplin dalam pembelajaran dan pengumpulan tugas yang diberikan batasan waktu. Guru harus aktif dalam memantau pembelajaran bisa dengan meminta bantuan kepada wali siswa. Solusi kesulitan dalam menerapkan aplikasi yang sudah direncanakan guru berdasarkan angket adalah guru dapat memaksimalkan aplikasi yang dimiliki guru dan siswa

tanpa memaksa siswa. Mengganti aplikasi dengan aplikasi yang bisa digunakan siswa di rumah masing-masing yang sesuai kebutuhan dan dapat menyajikan materi secara efektif. Solusi kesulitan dalam menilai sikap berdasarkan angket adalah guru dapat mempertimbangkan sikap sebelum diperlakukan pembelajaran daring. Guru juga dapat melihat cara peserta didik menghubungi guru. Kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas. Guru juga dapat melihat dari respon dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Solusi kesulitan dalam menilai keterampilan berdasarkan angket adalah guru dapat memberikan tugas berupa portofolio. Penugasan membuat video cara pemecahan permasalahan matematika. Memberikan soal essay kemudian dilihat dari langkah-langkah pengerjaan soal dengan benar atau dengan cara mereka sendiri. Melihat kerapian tugas peserta didik.

### **Simpulan**

Guru mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran daring pada menentukan aplikasi yang akan digunakan. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran daring kesulitan yang dialami yaitu menyampaikan materi kepada siswa, membuat pembelajaran yang efektif, melaksanakan model pembelajaran dan menerapkan aplikasi yang sudah direncanakan. Pada aspek evaluasi pembelajaran daring. Kesulitan yang dialami yaitu dalam menilai sikap siswa, dan menilai keterampilan. Aspek pembelajaran daring yang paling menyulitkan guru matematika adalah aspek evaluasi Secara umum guru perempuan, guru dengan lama mengajar kurang dari sama dengan 3 tahun dan guru dengan status pendidikan terakhir S1 lebih kesulitan dalam pembelajaran daring. Kemudian guru yang mengajar di SMP/MTs lebih kesulitan walaupun tidak terlalu beda signifikan.

Solusi guru matematika dalam mengatasi kesulitan pembelajaran daring. Solusi kesulitan guru dalam menentukan aplikasi yang akan digunakan berdasarkan angket adalah guru dapat menggunakan aplikasi yang disetiap smartphone ada yaitu *Whatsapp*. Solusi kesulitan dalam menyampaikan materi berdasarkan angket adalah guru dapat memberikan tambahan materi berupa link video dan modul agar siswa bisa belajar secara mandiri untuk memperdalam materi. Guru dapat memberikan contoh permasalahan matematis dan penyelesaiannya kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang setipe dengan contoh Guru dapat memberikan penugasan berupa rangkuman materi dari berbagai sumber.

Solusi kesulitan dalam membuat pembelajaran yang efektif berdasarkan angket adalah guru dapat melakukan pembelajaran tidak terlalu pagi dan tidak terlalu siang. Sebelum mulai pembelajaran dilakukan presensi. Guru dapat menghimbau siswa agar disiplin dalam

pembelajaran dan pengumpulan tugas yang diberikan batasan waktu. Guru harus aktif dalam memantau pembelajaran bisa dengan meminta bantuan kepada wali siswa.

Solusi kesulitan dalam menerapkan aplikasi yang sudah direncanakan guru berdasarkan angket adalah guru dapat memaksimalkan aplikasi yang dimiliki guru dan siswa tanpa memaksa siswa. Mengganti aplikasi dengan aplikasi yang bisa digunakan siswa di rumah masing-masing yang sesuai kebutuhan dan dapat menyajikan materi secara efektif.

Solusi kesulitan dalam menilai sikap berdasarkan angket adalah guru dapat mempertimbangkan sikap sebelum diperlakukan pembelajaran daring. Guru juga dapat melihat cara peserta didik menghubungi guru. Kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas. Guru juga dapat melihat dari respon dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.

Solusi kesulitan dalam menilai keterampilan berdasarkan angket adalah guru dapat memberikan tugas berupa portofolio. Penugasan membuat video cara pemecahan permasalahan matematika. Memberikan soal esay kemudian dilihat dari langkah-langkah pengerjaan soal dengan benar atau dengan cara mereka sendiri.

## Referensi

- 16 Abbas, & Hidayat, M. Y. (2018). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Fisika Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 45–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jpf.v6i1.3273>
- 33 Aprizal, Mirfan, W. N. (2017). Perancangan E-Learning Pada Jakarta Intensive Learning Center (Jilc). *Nasional Teknologi Informasi*, 3(4), 25–29. <https://doi.org/https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1802>
- Arifin, M. Z. (2019). Ikhtiar Prodi Perbandingan Mahdzab Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Meningkatkan Kompetensi Pendidik Melalui Lesson Study. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(1), 68–78. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i1.2181>
- 20 Bachtiar, F., Yani, S., Wibisono, Kesehatan, F. I., Pembangunan, U., Veteran, N., Ismiyasa, W., & Prabowo, E. (2021). *Peningkatan pengetahuan tentang pengembangan riset sains di luar negeri bidang ilmu fisioterapi bagi akademisi dan mahasiswa*. 2(2), 227–231.
- 5 Dirgantoro, K. P. S. (2018). Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Kompetensi Matematis Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 157–166. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p157-166>
- 18 Hasan, K. N., Nawanda, R. A., & Islami, A. (2019). Profil Kompetensi Profesional Guru pada Pembelajaran Biologi di SMA Nusa Bhakti Semarang. *Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneursh*, 1(1), 1–3. <https://doi.org/http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/202>
- 11 Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Kartawidjaja, J. (2020). KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI BANJARNEGARA. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.

- 9 Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65. <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820>
- 14 Kurniawan, A., & Astuti, A. P. (2017). Deskripsi Kompetensi Pedagogik guru dan Calon Guru Kimia SMA Muhammadiyah 1 Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 1–7. <https://doi.org/https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/3032>
- Lamote, H. (2017). KESULITAN-KESULITAN GURU MATEMATIKA DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IYAH DDI LABIBIA. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(1), 55–72. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v10i1.552>
- Latia, L. (2019). Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. *Edukasi*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edukasi.v13i1.951>
- 8 Maemanah, A., & Winarso, W. (2019). Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 4(1), 48–57. <https://doi.org/10.1542/jrpm.2019.4.1.48-57>
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 634. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.293>
- 30 Maulana, G. G. (2017). Pembelajaran Dasar Algoritma dan Pemrograman Menggunakan Elgoritma Berbasis Web. *Jurnal Teknik Mesin Mercu Buana*, 6(2), 69–73. <https://doi.org/https://www.neliti.com/id/publications/177019/pembelajaran-dasar-algoritma-dan-pemrograman-menggunakan-el-goritma-berbasis-web#cite>
- Nurajizah, S., Fitriani, N. (2020). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Matematika Kelas VII. *Maju:Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 76–82. <https://doi.org/https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/429>
- 13 Oktavia, Y. (2014). Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 808–831. <https://doi.org/https://bit.ly/2kYmc23>
- 4 Pramesti, S. L. D., & Rini, J. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Berdasarkan Strategi Polya pada Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hands On Activity. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 223. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.768>
- Putra, M. (2017). Mixed Methods: Pengantar Dalam Penelitian Olahraga. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(1), 11–28. [https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v3i1.682](https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.682)
- Risnita. (2019). PENGGUNAAN MEDIA PAPAN CATUR MANIPULATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MIPA 1. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 40–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jp.10.1.40-53>
- 6 Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285–311. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Sarbini, S., & Hasanah, E. (2021). Penerapan Kurikulum Darurat Pada Masa Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Semin , Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 9–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jime.v7i2.1798>
- 23 Sulfemi, W. B. (2019). Kemampuan Pedagogik Guru. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor*, 1(1), 75–86. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wnc47>

- <sup>2</sup> Tasdik, R. N., & Amelia, R. (2021). Kendala Siswa SMK dalam Pembelajaran Daring Matematika di Situasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 510–521. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.536>
- Umar, F. I. T. (2021). Sosialisasi Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika di MA Negeri 2 Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DEWANTARA*, 4(1), 35–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.31317/jpmd.v4i1.675>
- <sup>2</sup> Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study at home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>
- <sup>10</sup> Zamista, A. A., Rahmi, H., Sellyana, A., & Desriyati, W. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Mata Kuliah Kalkulus. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.31949/th.v5i1.2214>

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**17** %  
INTERNET SOURCES

**11** %  
PUBLICATIONS

**13** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                                 |     |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1 | Submitted to University of Muhammadiyah Malang<br>Student Paper                                 | 4 % |
| 2 | <a href="http://www.j-cup.org">www.j-cup.org</a><br>Internet Source                             | 2 % |
| 3 | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source | 1 % |
| 4 | <a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a><br>Internet Source                     | 1 % |
| 5 | <a href="http://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a><br>Internet Source                     | 1 % |
| 6 | Submitted to Universitas Negeri Semarang<br>Student Paper                                       | 1 % |
| 7 | <a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a><br>Internet Source               | 1 % |
| 8 | <a href="http://journal.iainbengkulu.ac.id">journal.iainbengkulu.ac.id</a><br>Internet Source   | 1 % |
| 9 | <a href="http://journal.univetbantara.ac.id">journal.univetbantara.ac.id</a><br>Internet Source | 1 % |

|    |                                                                                                                           |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 10 | <a href="http://www.jurnalfkip.unram.ac.id">www.jurnalfkip.unram.ac.id</a><br>Internet Source                             | 1 %  |
| 11 | <a href="http://e-repository.unsyiah.ac.id">e-repository.unsyiah.ac.id</a><br>Internet Source                             | 1 %  |
| 12 | <a href="http://ojs.unpkediri.ac.id">ojs.unpkediri.ac.id</a><br>Internet Source                                           | 1 %  |
| 13 | <a href="http://conferences.unusa.ac.id">conferences.unusa.ac.id</a><br>Internet Source                                   | <1 % |
| 14 | <a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a><br>Internet Source                                               | <1 % |
| 15 | <a href="http://www.ejournal.staidarussalamlampung.ac.id">www.ejournal.staidarussalamlampung.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 16 | <a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a><br>Internet Source                                                       | <1 % |
| 17 | <a href="http://docobook.com">docobook.com</a><br>Internet Source                                                         | <1 % |
| 18 | <a href="http://conference.upgris.ac.id">conference.upgris.ac.id</a><br>Internet Source                                   | <1 % |
| 19 | <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet Source                                                       | <1 % |
| 20 | <a href="http://www.prosiding.adpi-indonesia.id">www.prosiding.adpi-indonesia.id</a><br>Internet Source                   | <1 % |
| 21 | <a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a><br>Internet Source                                   | <1 % |

|    |                                                                                                                                                                                                                  |      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 22 | repository.uhamka.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 23 | jurnal.ut.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                               | <1 % |
| 24 | Submitted to Universitas Riau<br>Student Paper                                                                                                                                                                   | <1 % |
| 25 | zombiedoc.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                 | <1 % |
| 26 | Rinrin Nur Tasdik, Risma Amelia. "Kendala Siswa SMK dalam Pembelajaran Daring Matematika di Situasi Pandemi COVID-19", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021<br>Publication                       | <1 % |
| 27 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman<br>Student Paper                                                                                                                                                     | <1 % |
| 28 | repository.upi.edu<br>Internet Source                                                                                                                                                                            | <1 % |
| 29 | Lily Thamrin. "Pembelajaran Daring Dosen Native Tiongkok terhadap Mahasiswa FKIP Universitas Tanjungpura", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2020<br>Publication | <1 % |
| 30 | core.ac.uk<br>Internet Source                                                                                                                                                                                    | <1 % |

|    |                                                                                                                                                                                                          |      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 31 | <a href="http://journal.unair.ac.id">journal.unair.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                          | <1 % |
| 32 | <a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                  | <1 % |
| 33 | <a href="http://ocs.unud.ac.id">ocs.unud.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                    | <1 % |
| 34 | <a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                            | <1 % |
| 35 | Padrul Jana, Amirul Anisa Nur Fahmawati.<br>"MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK<br>MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN<br>MASALAH", AKSIOMA: Jurnal Program Studi<br>Pendidikan Matematika, 2020<br>Publication | <1 % |
| 36 | Submitted to Universitas Pendidikan<br>Indonesia<br>Student Paper                                                                                                                                        | <1 % |
| 37 | <a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                        | <1 % |
| 38 | <a href="http://ejurnal.ubharajaya.ac.id">ejurnal.ubharajaya.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                | <1 % |
| 39 | <a href="http://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                        | <1 % |
| 40 | <a href="http://obsesi.or.id">obsesi.or.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                        | <1 % |

---

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches &lt; 10 words